



PENGURUS BESAR IKATAN DOKTER INDONESIA THE INDONESIAN MEDICAL ASSOCIATION CENTRAL EXECUTIVE BOARD

Jl. Dr. G.S.S.Y Ratulangie No. 29 Jakarta 10350 Telp 021-3150679 – 3900277 Fax : 3900473
Email : pbidi@idionline.org - Website : www.idionline.org

Masa Bakti 2018 - 2021

Ketua Umum/President
Dr. Daeng M Faqih,SH,MH

Ketua Majelis Kehormatan
Etik Kedokteran (MKEK)/Chairman of Honorary
Board of Medical Ethics:
Dr. Broto Wasisto,DTM&H,MPH

Ketua Majelis Kolegium Kedokteran
Indonesia (MKKI)/Chairman of Board of Indonesian
Medical Collegium :
Prof. DR.Dr. David S Perdanakusuma,Sp.BP-RE (K)

Ketua Majelis Pengembangan
Pelayanan Keprofesian (MPPK)/Chairman of Board
of Development of Medical Services :
Dr. Poedjo Hartono,Sp.OG (K)

Wakil Ketua Umum I / Ketua Terpilih
Vice President I / President Elect
Dr. Moh. Adib Khumaidi,Sp.OT

Wakil Ketua Umum II/Vice President II
Dr. Slamet Budiarto,SH,MH,Kes

Wakil Ketua Umum III/Vice President III
Dr. Prasetyo Widhi Buwono,Sp.PD-KHOM

Ketua Purwa/Immediate Past President :
Prof.Dr. I. Oetama Marsis,Sp.OG

Sekretaris Jenderal/General Secretary :
DR. Dr. Henry Salim Siregar,Sp.OG (K)

Bendahara Umum / General Treasurer
Dr. Nusye E Zamsiar, MS, Sp.Ok

SIARAN PERS IKATAN DOKTER INDONESIA OUTBREAK PNEUMONIA VIRUS WUHAN

Jakarta, 24 Januari 2020

Pneumonia adalah infeksi atau peradangan akut di jaringan paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme, seperti bakteri, virus, parasit, jamur, paparan bahan kimia atau kerusakan fisik paru. Pneumonia dapat menyerang siapa aja, seperti anak-anak, remaja, dewasa muda dan lanjut usia, namun lebih banyak pada balita dan lanjut usia. Angka kejadian pneumonia lebih sering terjadi di negara berkembang.

Pneumonia dibagi menjadi tiga yaitu *community acquired pneumonia* (CAP) atau pneumonia komunitas, *hospital acquired pneumonia* (HAP) dan *ventilator associated pneumonia* (VAP), dibedakan berdasarkan darimana sumber infeksi dari pneumonia. Pneumonia yang sering terjadi dan dapat bersifat serius bahkan kematian yaitu pneumonia komunitas.

Saat ini sedang terjadi kasus-kasus pneumonia berat yang bermula dari adanya laporan 27 kasus di kota Wuhan, Tiongkok. Penyebabnya adalah coronavirus jenis baru yang dikenal sebagai Novel Coronavirus (2019-nCoV). Kasus-kasus ini kemudian meningkat cepat. Hingga tanggal 23 Januari 2020 dilaporkan telah mencapai 830 lebih kasus diseluruh dunia dan 25 orang meninggal dunia.

Selain di Wuhan, beberapa Negara melaporkan kasus-kasus suspek serupa dengan di Wuhan yaitu di Thailand, HongKong, Macau, Jepang, Vietnam, Singapura, Korea Selatan dan USA.

Namun, WHO belum merekomendasikan secara spesifik untuk *traveler* atau restriksi perdagangan dengan Tiongkok. Saat ini WHO masih terus melakukan pengamatan.

Gejala yang muncul pada pneumonia ini mirip dengan pneumonia pada umumnya, diantaranya demam, lemas, batuk kering dan sesak atau kesulitan bernapas.

Perlu diwaspadai pada orang dengan usia lanjut dan balita.

Pada orang dengan lanjut usia atau memiliki penyakit penyerta lain, memiliki risiko lebih tinggi untuk memperberat kondisi.

Masa inkubasi pada penyakit ini belum diketahui secara pasti, namun rata-rata gejala timbul setelah 2-14 hari. Metode transmisi belum diketahui dengan pasti pula. Awalnya virus ini diduga bersumber dari hewan. Namun ternyata telah ditemukan penularan dari manusia ke manusia

Terkait pencegahan, belum ada vaksin untuk mencegah kasus ini karena pneumonia pada kasus *outbreak* saat ini disebabkan oleh coronavirus jenis baru.



PENGURUS BESAR IKATAN DOKTER INDONESIA THE INDOONESIAN MEDICAL ASSOCIATION CENTRAL EXECUTIVE BOARD

Jl. Dr. G.S.S.Y Ratulangie No. 29 Jakarta 10350 Telp 021-3150679 – 3900277 Fax : 3900473
Email : pbidi@idionline.org - Website : www.idionline.org

Masa Bakti 2018 - 2021

Ketua Umum/President
Dr. Daeng M Faqih,SH,MH

Ketua Majelis Kehormatan
Etik Kedokteran (MKEK)/Chairman of Honorary
Board of Medical Ethics:
Dr. Broto Wasisto,DTM&H,MPH

Ketua Majelis Kolegium Kedokteran
Indonesia (MKKI)/Chairman of Board of Indonesian
Medical Collegium :
Prof. DR.Dr. David S Perdanakusuma,Sp.BP-RE (K)

Ketua Majelis Pengembangan
Pelayanan Keprofesian (MPPK)/Chairman of Board
of Development of Medical Services :
Dr. Poedjo Hartono,Sp.OG (K)

Wakil Ketua Umum I / Ketua Terpilih
Vice President I / President Elect
Dr. Moh. Adib Khumaidi,Sp.OT

Wakil Ketua Umum II/Vice President II
Dr. Siamet Budiarto,SH,MH,Kes

Wakil Ketua Umum III/Vice President III
Dr. Prasetyo Widhi Buwono,Sp.PD-KHOM

Ketua Purna/Immediate Past President :
Prof.Dr. I. Oetama Marsis,Sp.OG

Sekretaris Jenderal/General Secretary :
DR. Dr. Henry Salim Siregar,Sp.OG (K)

Bendahara Umum / General Treasurer
Dr. Nusye E Zamsiar, MS, Sp.Ok

Siaran Pers Ikatan Dokter Indonesia

Tanggal : 24 Januari 2020

Halaman : 2

Menyikapi hal ini, PB.IDI menghimbau agar :

1. Masyarakat jangan panik.
2. Masyarakat tetap waspada terutama bila mengalami gejala demam, batuk disertai kesulitan bernafas, segera mencari pertolongan ke RS/fasilitas kesehatan terdekat
3. Melakukan dan meningkatkan gaya hidup sehat, yakni :
 - a. Menjaga kebersihan tangan rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik. Caranya dengan mencuci tangan dengan sabun dan bilas dengan air mengalir setidaknya selama 20 detik. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan sanitizer alkohol 70-80%.
 - b. Hindari mengusap mata, hidung dan mulut sebelum mencuci tangan.
 - c. Menutup mulut dan hidung dengan tissue ketika bersin atau batuk.
 - d. Gunakan masker dan segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan ketika memiliki gejala saluran napas.
 - e. Istirahat bila sedang sakit
 - f. Menjaga kesehatan dengan mengonsumsi buah dan sayur minimal 3 kali sehari dan makan makanan bergizi.
4. Saran-saran lain :
 - a. Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit infeksi saluran napas.
 - b. Sering mencuci tangan, khususnya setelah kontak dengan pasien dan lingkungannya.
 - c. Hindari menyentuh hewan atau unggas atau hewan liar (wild animals).
 - d. Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan.
 - e. Jika merasa kesehatan tidak nyaman ketika di daerah outbreak terutama demam atau batuk, gunakan masker dan cari layanan kesehatan.
 - f. Setelah kembali dari daerah outbreak, konsultasi ke dokter jika terdapat gejala demam atau gejala lain dan beritahu dokter riwayat perjalanan serta gunakan masker untuk mencegah penularan penyakit.

Ketua Umum,



Dr. Daeng M Faqih, SH, MH
NPA IDI : 44.016